

Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Menggunakan Media Papan Pintar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Syamsuriyanti^{a,1*}, Nurfathul Hidayat^{a,2}, Nadya Aqilah Utami Harun^{a,3}, Nur Amila Abdullah^{a,4}

^a Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹ syamsuriyanti@unismuh.ac.id*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 12 Oktober 2024;

Revised: 19 Oktober 2024;

Accepted: 28 Oktober 2024.

Kata-kata kunci:

Kemampuan Membaca;
Media Papan Pintar;
Pembelajaran Bahasa
Indonesia;
Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 39 Barru menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas I masih berada dalam tahap belajar membaca dasar. Kondisi ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan berulang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media papan pintar. Media ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, membantu siswa lebih fokus, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah delapan siswa kelas I di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Dasar Negeri 39 Barru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar mampu meningkatkan motivasi belajar, melatih konsentrasi, dan secara efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, media ini memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif sehingga siswa merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas membaca. Implementasi media papan pintar juga memperlihatkan peningkatan konsistensi siswa dalam membaca kata-kata sederhana. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media inovatif seperti papan pintar untuk mendukung pembelajaran di tingkat dasar secara lebih optimal.

ABSTRACT

Improving First-Grade Students' Reading Skills Using Smart Board Media for Bahasa Indonesia in Elementary School. Initial observations at Sekolah Dasar Negeri 39 Barru revealed that most first-grade students were still in the foundational stage of learning to read. This condition necessitated a more personalized and repetitive learning approach. This study aims to improve students' reading abilities through the use of smart board media. The smart board is designed to create a more engaging learning experience, help students focus, and increase their involvement in the learning process. This research employed a Classroom Action Research approach, conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The study subjects were eight first-grade students at the Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Dasar Negeri 39 Barru. The results showed that the use of the smart board media effectively increased students' motivation, improved their concentration, and enhanced their reading skills in the Bahasa Indonesia learning context. Additionally, the media provided an interactive learning experience, boosting students' confidence in completing reading tasks. The implementation of smart board media also demonstrated an improvement in students' consistency when reading simple words. This study recommends the use of innovative media, such as smart boards, to optimally support learning at the elementary level.

Keywords:

Reading Ability;
Smart Board Media;
Bahasa Indonesia
Learning;
Elementary School.

Copyright © 2024 (Syamsuriyanti, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Syamsuriyanti, S., Hidayat, N., Harun, N. A. U., & Abdullahq, N. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Menggunakan Media Papan Pintar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 4(2), 38–43. <https://doi.org/10.56393/pelita.v4i2.2775>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Setiap siswa memiliki perbedaan dalam cara belajar, baik dari aspek fisik, pola pikir, maupun respons terhadap sesuatu yang baru (Nurasiah dkk, 2022; Ghozali, 2017). Dalam proses pembelajaran, perbedaan ini menjadi tantangan yang memerlukan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa (Koimah dkk, 2024; Sarnoto, 2024). Perbedaan ini juga menjadi dasar penting dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih personal (Alfurqan dkk, 2020). Dalam hal ini, guru berperan untuk memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing siswa serta memberikan pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi kebutuhan mereka (Startyaningsih dkk, 2024; Widyawati & Rachmadyanti, 2023). Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia (Hidayah, 2017; Emka, 2017). Mata pelajaran ini berfungsi tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun keterampilan komunikasi yang efektif. Bahasa Indonesia juga menjadi dasar bagi siswa untuk memahami berbagai mata pelajaran lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup pembelajaran kelas rendah (kelas I-III) dan kelas tinggi (kelas IV-VI), di mana masing-masing memiliki tujuan pengajaran yang berbeda (Afifah, 2017; Fatimah dkk, 2023). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi landasan penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa secara menyeluruh.

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Membaca tidak hanya berfungsi untuk memahami teks, tetapi juga sebagai dasar dalam mengembangkan keterampilan literasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Alfin, 2018; Subandiyah, 2015). Kemampuan membaca siswa sekolah dasar harus ditingkatkan agar mereka dapat mengikuti tuntutan zaman (Kusumasari, 2024). Selain itu, membaca juga menjadi salah satu cara manusia untuk meningkatkan efektivitas diri (Hermawan & Jurjani, 2021). Dengan menguasai teknik membaca yang efektif, waktu yang digunakan untuk belajar menjadi lebih efisien (Widayati, 2004). Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu dirancang dengan pendekatan yang mampu memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif.

Keberhasilan pembelajaran membaca di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat (Valentina & Wulandari, 2022). Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Magdalena, 2021). Media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Melati dkk, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan adalah media papan pintar. Media ini terdiri atas potongan-potongan gambar yang dapat disusun hingga membentuk gambar yang utuh. Sementara itu, media papan pintar dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Prमितasari, 2021). Media ini dirancang untuk memotivasi siswa dan melatih keterampilan mereka dalam menjawab pertanyaan dengan lebih cepat (Daryanes & Ririen, 2020). Media papan pintar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif.

Media papan pintar merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa (Nurhasanah, 2022). Penggunaan media ini dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik melalui penyampaian yang menarik. Selain itu, media papan pintar juga mampu menggabungkan elemen kata, tulisan, gambar, dan simbol-simbol, sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih jelas dan terstruktur. Dengan demikian,

penggunaan media ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mengasyikkan bagi siswa.

Pemilihan media papan pintar dalam penelitian ini didasarkan pada potensi media tersebut untuk melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Melalui media ini, siswa diajak untuk menyusun huruf-huruf sesuai dengan gambar yang ada pada papan pintar. Proses ini tidak hanya membantu siswa mengenali huruf, tetapi juga membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan mampu mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aribah, Santi, dan Taznim (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar berbantuan kartu flashcard dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I. Hasil penelitian tersebut menjadi dasar penting dalam pengembangan penelitian ini, di mana media papan pintar digunakan sebagai inovasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan media papan pintar di sekolah yang sebelumnya belum pernah menggunakannya. Melalui penggunaan media ini, diharapkan terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran membaca. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah dasar.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK dilakukan di kelas I semester II SD Negeri 39 Barru tahun ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas I, yang terdiri dari siswa 8 (4 perempuan dan 4 laki-laki). Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa. Data hasil belajar analisis menggunakan metode nilai akhir, yang kemudian akan digunakan untuk mengkategorikan tingkat penguasaan siswa terhadap indikator hasil dan proses pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Dasar Negeri 39 Barru, yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan media pembelajaran papan pintar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data penelitian diperoleh selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) yang dilakukan di kelas I.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah media pembelajaran papan pintar diterapkan. Proses pembelajaran yang menggunakan media ini dirancang untuk menciptakan suasana yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif, sehingga mampu memotivasi mereka dalam pembelajaran membaca.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan meningkatkan efektivitas penggunaan media papan pintar dalam proses pembelajaran.

Siklus I dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan awal media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Dasar Negeri 39 Barru. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disusun dan melakukan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil evaluasi pada tabel 1, mayoritas siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Dari delapan siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya dua siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas KKM, sementara enam siswa lainnya masih berada di bawah batas kelulusan. Hal ini menunjukkan

bahwa pembelajaran pada Siklus I memerlukan perbaikan dalam pelaksanaannya untuk lebih memaksimalkan keterlibatan siswa dan efektivitas media yang digunakan.

Tabel 1. Tabel Hasil Belajar Kelas I UPTD SD Negeri 39 Barru Pada Siklus I

Nama	Nilai Evaluasi Siklus I	
	Nilai	Keterangan
Ahmad Agus Pratama	30	Tidak Tuntas
Andi Maryam Yulianto Yahya	45	Tidak Tuntas
Arya Syaputra	30	Tidak Tuntas
Muhammad Abid Ubaidillah	80	Tuntas
Nur Aisyah	35	Tidak Tuntas
Nur Asyla	40	Tidak Tuntas
Nur Syakira Ramadai	85	Tuntas
Aidan	35	Tidak Tuntas

Pada Siklus II, pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar mengalami perbaikan berdasarkan refleksi dari hasil Siklus I. Langkah-langkah pembelajaran yang telah disesuaikan dan strategi yang lebih efektif berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan evaluasi, seluruh siswa berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Dari delapan siswa, nilai tertinggi adalah 100, sementara nilai terendah adalah 70. Hasil ini menunjukkan bahwa media papan pintar secara efektif mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di Unit Pelaksana Teknis Daerah Sekolah Dasar Negeri 39 Barru. Peningkatan ini juga mencerminkan peningkatan motivasi, konsentrasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 2 Tabel Hasil Belajar Kelas I UPTD SD Negeri 39 Barru Pada Siklus II

Nama	Nilai Evaluasi Siklus I	
	Nilai	Keterangan
Ahmad Agus Pratama	70	Tuntas
Andi Maryam Yulianto Yahya	80	Tuntas
Arya Syaputra	70	Tuntas
Muhammad Abid Ubaidillah	95	Tuntas
Nur Aisyah	75	Tuntas
Nur Asyla	80	Tuntas
Nur Syakira Ramadai	100	Tuntas
Aidan	70	Tuntas

Setelah penerapan media papan pintar dan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan umpan balik dari siklus pertama, dilakukan evaluasi kembali. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa berhasil mencapai KKM, dengan rata-rata nilai kelas meningkat secara drastis dibandingkan siklus pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media papan pintar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di UPTD SD Negeri 39 Barru. Pada siklus pertama, sebagian besar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan hanya dua dari delapan siswa yang memperoleh nilai di atas 65. Namun, setelah melakukan perbaikan dan menerapkan media papan pintar pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang mencolok. Rata-rata nilai kelas meningkat, dan hampir semua siswa berhasil mencapai KKM.

Media papan pintar terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka. Interaksi langsung dengan media ini membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dibandingkan metode tradisional. Selain itu, perubahan metode pembelajaran menjadi lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, juga berkontribusi positif terhadap pemahaman siswa. Lingkungan belajar yang positif,

didukung oleh guru dan teman sebaya, menciptakan suasana yang nyaman, sehingga siswa merasa lebih berani untuk bertanya dan berdiskusi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti papan pintar, dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil evaluasi dari siklus pertama ke siklus kedua membuktikan bahwa metode yang diterapkan berhasil mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca siswa. Temuan ini menekankan pentingnya kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaplikasian media papan pintar dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan semangat belajar siswa, melatih konsentrasi, dan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri 39 Barru. Pada Siklus I, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan (65). Misalnya, dari 8 siswa, hanya 2 siswa yang mencapai nilai di atas KKM, sementara sisanya mendapatkan nilai di bawah 65. Hal ini dibuktikan dalam hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran siswa apabila menggunakan media Papan Pintar. Setelah penerapan media papan pintar dan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan umpan balik dari siklus pertama, dilakukan evaluasi kembali. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa berhasil mencapai KKM, dengan rata-rata nilai kelas meningkat secara drastis dibandingkan siklus pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media papan pintar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I di UPTD SD Negeri 39 Barru.

Referensi

- Afifah, N. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis Multikultur dan Budaya di SD/MI. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 23-44.
- Alfin, J. (2018). Membangun budaya literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menghadapi era revolusi industri 4.0. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 60-66.
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A. (2020). Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 10(2).
- Aribah, S., Santi, A. U. P., & Taznim, T. (2024). Implementasi Penggunaan Media Papan Pintar Berbantuan Kartu Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1. *SEMNASFIP*.
- Daryanes, F., & Ririen, D. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi kahoot sebagai alat evaluasi pada mahasiswa. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 172-186.
- Emka, H. A. (2017). Game Edukasi Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar Berbasis Android Menggunakan DGBL-ID Model. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 2(1).
- Fatimah, S., Kurniawan, M. A., Metro, I. A. S., & Metro, A. S. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultur Di SD/MI. *Roqooba Journal of Islamic Education Management*, 1, 1-13.
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan scientific learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Hermawan, D., & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168-187.
- Hidayah, N. (2017). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
-

- Koimah, S. M., Zahra, N. A., Prasitini, E., Sasmita, S. K., & Sari, N. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa yang Beragam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 2(2), 58-66.
- Kusumasari, E. D., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2024). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi digital pada Kurikulum Merdeka. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 22-29.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai kearifan lokal: projek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639-3648.
- Nurhasanah, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran papan pintar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD negeri rejosari. *Linggau Journal Science Education*, 2(3), 75-84.
- Pramitasari, I. (2021). Media Papan Pintar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 2 Payaman Nganjuk. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 68-76.
- Sarnoto, A. Z. (2024). Model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 15928-15939.
- Startyaningsih, T., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 6(3).
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Valentina, A., & Wulandari, M. D. (2022). Media Pembelajaran Mabeta Untuk Menguatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 601-610.
- Widayati, A. (2004). Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1).
- Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 365-379.